

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



KEMENTERIAN PARIWISATA PETAKAN POTENSI PARIWISATA BALI TIMUR

PEMROV BALI
RUMUSKAN INSENTIF
UNTUK PEMILIK
NAMA NYOMAN
DAN KETUT

Hal. 2



PEMKAB BADUNG
PRIORITASKAN
PARIWISATA
BERKUALITAS
DAN BERKELANJUTAN

Hal. 8



HAL
4

Pemprov Bali Rumuskan Insentif untuk Pemilik Nama Nyoman dan Ketut

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali saat ini sedang merumuskan daftar insentif bagi pemilik nama Nyoman dan Ketut atau nama depan bagi anak ketiga dan keempat di Hindu Bali.

Gubernur Bali Wayan Koster di Denpasar, Selasa, mengatakan pemberian insentif ini merespons kondisi mulai hilangnya nama depan Ketut dan Nyoman di era kini.

Namun, ia menegaskan bahwa insentif yang diberikan bukan berupa uang tunai melainkan program-program yang sedang dirumuskan.

"Nanti insentifnya macam-macam, ada pendidikan, kesehatan, bukan uang tapi ada nanti, tenang aja, lagi dirumuskan," ujarnya.

"Nanti akan diberikan insentifnya supaya mau melahirkan empat anak tapi dengan catatan tidak menambah istri," kata Gubernur Bali.

Orang nomor satu di

Pemprov Bali itu menyadari ada andil program keluarga berencana dua anak sehingga kebanyakan umat Hindu Bali kini hanya memiliki dua anak atau Putu dan Made.

Dari catatan Gubernur Koster, saat ini jumlah penduduk Bali 4,4 juta jiwa atau hanya 1,6 persen dari total penduduk Indonesia.

Pertumbuhan penduduk Bali per tahun hanya sebesar 0,66 persen, atau cenderung melambat dari tahun ke tahun, bahkan lebih rendah dari pertumbuhan penduduk Indonesia yang sebesar 1,04 persen per tahun.

Menurut Koster ini perlu menjadi perhatian bersama, sehingga dirancang pemberian insentif.



Gubernur Bali Wayan Koster membahas berkurangnya nama Nyoman dan Ketut dalam Rapat Paripurna DPRD Bali di Denpasar, Selasa (4/3/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

"Ini termasuk tergerusnya budaya Bali, nama Nyoman dan Ketut hampir punah di Bali, harus kita jaga ini, kalau tidak

Nyoman dan Ketut tinggal di museum," kata Gubernur dalam pidato perdananya di Rapat Paripurna DPRD Bali. (ant)

Wagub Yakin Bali Bisa Jadi Pusat Bisnis Wisata Melalui Sentuhan Promosi



Wakil Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta ajak asosiasi pariwisata lakukan sentuhan promosi jadikan Bali pusat bisnis pariwisata di Denpasar, Kamis (6/3/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

WAKIL Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta meyakini Bali dapat menjadi pusat bisnis pariwisata internasional melalui sentuhan promosi.

Giri di Denpasar, Kamis, mengatakan hal ini dapat terwujud namun memerlukan sentuhan

promosi, meskipun Bali sudah dikenal dunia saat ini.

"Kita lihat MICE (Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions), suatu saat ini harus ada exhibition milik rakyat Bali yang didukung alam dan budaya, saya pastikan Bali akan

menjadi pusat bisnis pariwisata internasional," kata dia.

"Contoh Coca Cola sampai anak SD tahu tapi dia masih melakukan promosi, dan ini harus kita lakukan paling penting promotional touch (sentuhan promosi)," sambungnya.

Giri Prasta di hadapan asosiasi pariwisata mencontohkan bagaimana produk-produk mereka asing yang sudah akrab di telinga masyarakat Indonesia namun tetap melakukan promosi.

Menurut dia, ini perlu dilakukan Bali, mulai dari mengklasifikasi negara-negara dengan angka kunjungan tinggi ke Pulau Dewata.

"Mulai dari Australia, India, Eropa dan China, kita harus buat ambassador di sana, misi penjualan, dan kita harus kunjungi," ujarnya.

Pemprov Bali menggandeng organisasi-organisasi kepariwisataan untuk melakukan promosi itu, karena menurut Wagub Giri Prasta promosi hanya melalui

portal penjualan secara daring masih kurang.

"Coba lihat era sekarang yang lambat dikalahkan yang cepat, contoh AirBnb mereka tidak memiliki hotel tidak punya restoran tapi mereka mampu menguasai," kata Giri.

Oleh karena itu menurut dia, seluruh asosiasi pariwisata Bali harus berjalan bersama untuk membangun Bali menjadi pusat bisnis pariwisata.

"Mulai 2026 ini kita sudah memiliki sarana dan prasarana representatif, kami sudah koordinasi dengan maskapai yang ada penerbangan langsung negara-negara Eropa, ke depan akan melalui rapat kerja menentukan arah kebijakan Bali," kata dia.

Wagub Giri Prasta menunjuk Dinas Pariwisata Bali sebagai nakhoda dalam proyek ini, selanjutnya asosiasi pariwisata juga akan diundang melakukan daftar inventarisasi masalah. (ant)

Menbud Resmikan Transformasi ISI Denpasar Menjadi ISI Bali

MENTERI Kebudayaan Fadli Zon meresmikan transformasi Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar menjadi ISI Bali sesuai Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2025 menandai peran strategis lembaga pendidikan seni sebagai pilar penting dalam pemajuan kebudayaan nasional.

Fadli Zon menyampaikan bahwa ISI Bali kini memiliki tanggung jawab lebih besar sebagai laboratorium kreatif yang menghubungkan tradisi dengan inovasi, seni dengan teknologi, serta kearifan lokal dengan ekosistem global.

“Transformasi ini bukan hanya perubahan nomenklatur, melainkan penguatan peran ISI Bali dalam ekosistem kebudayaan nasional. ISI Bali harus menjadi pusat riset, regenerasi, dan diplomasi budaya yang mengangkat Indonesia ke peta kebudayaan dunia,” ujar Fadli dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu.

Sebagai ikon kebudayaan dunia, katanya, Bali telah lama menjadi jembatan yang menghubungkan tradisi Nusantara dengan komunitas global.

“Dengan fondasi akademik yang kuat, saya yakin ISI Bali akan terus berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi seni terkemuka di dunia,” ujarnya.

Fadli juga menegaskan bahwa dalam visi Indonesia Emas 2045, seni dan kebudayaan harus menjadi pilar utama pembangunan bangsa. Karya-karya yang lahir dari ISI Bali, menurutnya harus menjadi narasi kebangsaan yang menggema di forum-forum dunia.

Menbud juga membuka Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara V yakni perhelatan tahunan yang menjadi ruang bagi para maestro, akademisi, dan mahasiswa untuk menampilkan karya seni dan mendiskusikan arah kebudayaan nasional.



Menteri Kebudayaan Fadli Zon. (ANTARA/HO-Kementerian Kebudayaan)

“Melalui festival ini, saya harap kita dapat semakin menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia bukan hanya negara dengan warisan budaya yang

kaya, tetapi juga bangsa yang terus mencipta, meregenerasi, dan memproyeksikan budayanya ke masa depan,” ucap Fadli. **(ant)**

Kementerian Pariwisata Petakan Potensi Pariwisata Bali Timur



Wakil Menteri Pariwisata Ni Luh Puspa berdialog dengan peserta lomba pidato dalam bahasa Bali di Samsara Living Museum, Karangasem, Bali Timur, Sabtu (8/3/2025). (ANTARA/HO Kemenpar)

KEMENTERIAN Pariwisata memetakan potensi pariwisata di Bali Timur guna mendukung upaya pemerataan pertumbuhan usaha pariwisata di wilayah Provinsi Bali.

“Saya melihat bagaimana

kalau pengembangan wisata Bali tidak hanya fokus di Bali Selatan saja, karena Bali tidak hanya di selatan tapi juga ada timur, utara, yang harus kita kuatkan pengembangannya,” kata Wakil Menteri Pariwisata Ni Luh Puspa

sebagaimana dikutip dalam siaran pers kementerian yang diterima di Jakarta, Selasa.

Dalam rangka memetakan potensi usaha pariwisata di Bali Timur, Wakil Menteri Pariwisata pada Sabtu (8/3) datang ke Karangasem serta mengunjungi Samsara Living Museum, Tirta Gangga, Puri Agung Karangasem, dan Desa Wisata Tenganan Pegringsingan.

Ia menilai Karangasem mempunyai potensi besar untuk mengembangkan pariwisata alam dan budaya.

Samsara Living Museum telah menawarkan aktivitas seperti menyimak pembacaan pratiti, melihat pembuatan kue tradisional lak-lak dan jamu, hingga penulisan karya sastra di daun lontar.

Sementara itu, Desa Wisata Tenganan Pegringsingan menunjukkan praktik usaha pariwisata yang selaras dengan upaya

pelestarian alam serta adat dan budaya lokal.

“Saya pikir banyak hal yang harus kita kerja samakan dengan Bupati yang baru terpilih, yang punya visi yang besar sekali untuk memajukan pariwisata,” kata Ni Luh.

“Ini juga sejalan dengan cita-cita Presiden untuk membangun dari desa. Ayo kita bersama-sama membangun pariwisata Karangasem ini supaya pemanfaatannya bisa dirasakan masyarakat,” ia menambahkan.

Bupati Karangasem I Gusti Putu Parwata ingin mengembangkan usaha pariwisata di wilayahnya agar bisa menarik lebih banyak wisatawan.

“Potensi pariwisata Karangasem sangat besar untuk dapat dikembangkan. Kami juga akan segera melakukan komunikasi ke pusat terkait pariwisata di Karangasem,” katanya. **(ant)**

Wali Kota Denpasar Ajak Warga Kuatkan Semangat Hidup Menyama Braya

Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara mengajak masyarakat Kota Denpasar untuk menghidupi dan menguatkan semangat hidup menyama braya.

Menyama braya merupakan konsep hidup masyarakat Bali yang menjunjung tinggi perbedaan dan menganggap orang lain sebagai saudara.

Wali Kota di Denpasar, Rabu, mengatakan asas hidup menyama braya antarelemen bangsa harus tercipta dalam rangka menunjang kelancaran pembangunan nasional khususnya di Kota Denpasar.

"Kami mengajak seluruh umat beragama yang ada di Denpasar agar menjaga persatuan dan kesatuan serta saling toleransi antar umat beragama," katanya.

Dia mengatakan pluralisme merupakan kondisi yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan bermasyarakat. Justru, keber-



agaman itu yang membentuk suatu kesatuan yang tetap menghargai kekhasan masing-masing sehingga kerukunan antar dan internal umat beragama di Kota Denpasar dapat terus tercipta.

Apalagi semangat pluralisme itu sejalan dengan spirit Vasudhaiva Kutumbakam yang bermakna kita semua bersaudara.

Salah satu upaya menjamin keberagaman di Kota Denpasar, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar biasanya berbuka puasa bersama dengan umat Muslim.

Salah satunya, pada Selasa (4/3/2025), Walikota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara bersama Wakil Walikota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa meng-



Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara menghadiri acara buka puasa bersama umat Muslim di Kota Denpasar, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

hadiri buka puasa bersama di Masjid Darul Huda, Desa Dangin Puri Kelod.

"Semoga kita semua diberkati dan bertambah iman di bulan suci ini, dengan ketakwaan dan iman yang kuat sehingga kerukunan antar dan internal umat beragama dapat tercipta serta dapat ikut serta dalam berbagai program

pembangunan khususnya di Kota Denpasar," ujar Jaya Negara.

Kegiatan rutin saat Bulan Ramadhan itu dilaksanakan untuk memperkuat silaturahmi, rasa toleransi serta menjaga kerukunan antar umat beragama dengan turut serta dalam tradisi dan kebudayaan berbagai agama yang ada di Kota Denpasar. (ant)

TPID Denpasar Tebar Pasar Murah Jelang Nyepi dan Lebaran



Konsumen mengamati sejumlah kebutuhan pokok yang dijual dalam pasar murah menjelang Hari Raya Nyepi dan Lebaran 2025 di lingkungan Mushala Al Falah Gunung Talang Denpasar, Bali, Senin (10/3/2025). ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

PEMERINTAH Kota Denpasar dan Bank Indonesia melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Denpasar, Bali menebarkan pasar murah di sejumlah titik menjelang Hari Raya Nyepi dan Lebaran dijadwalkan pada 10-20 Maret 2025.

"Gerakan pasar murah fokus pada komoditas pangan strategis," kata Deputy Kepala Perwakilan

Bank Indonesia Provinsi Bali Butet Linda H Panjaitan di Denpasar, Bali, Senin.

Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Denpasar, pasar murah diadakan mulai pukul 08.00 Wita, dengan jadwal sementara ini tersebar di Mushala Al Falah di Jalan Gunung Talang Denpasar pada Senin (10/3), kemudian pada

Selasa (11/3) di Mushala Baitul Mu'iniin BKDI Panjer Denpasar.

Selanjutnya pada Rabu (12/3) di Balai Banjar Abian Tegal Jalan Batanta Denpasar, dan pada Kamis (13/3) di Badan Usaha Pedruwen Desa Adat (BUPDA) Ubung di Jalan Pidada III Denpasar.

Sejumlah bahan kebutuhan pokok dijual di pasar murah itu di antaranya beras, telur, tabung gas elpiji hingga produk hortikultura dan bumbu dapur lainnya.

Sementara itu, Ekonom Ahli BI Bali Henry Nosih Saturwa menambahkan harga jual dalam pasar murah itu dipastikan lebih rendah dibandingkan harga di pasaran saat ini karena menerapkan harga sesuai eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

Sebagai gambaran untuk harga beras misalnya berdasarkan Surat Keputusan (SK) Badan Pangan Nasional (Bapanas) nomor 2 tahun 2025 HET untuk beras di Bali

masuk zona I.

Ada pun untuk beras medium di zona I HET mencapai Rp12.500 per kilogram dan beras premium sebesar Rp14.900 per kilogram.

Pada pasar murah itu, harga beras medium dijual Rp70.000 hingga Rp71.000 per lima kilogram atau berkisar Rp14.000-14.200 per kilogram. Sedangkan beras premium dijual Rp75.000 per lima kilogram atau Rp15.000 per kilogram. Kemudian bawang putih dijual Rp16.000 per 500 gram, bawang merah Rp13.000 per 500 gram dan cabai rawi dijual Rp17.500 per 250 gram.

Di sisi lain, untuk HET minyak goreng "minyakita" yang ditetapkan Kementerian Perdagangan mencapai Rp15.700 per liter. Kemudian liquefied petroleum gas (LPG) subsidi ukuran tiga kilogram HET sesuai Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 63 tahun 2022 mencapai Rp18.000 per tabung. (ant)

Bupati-Wabup Badung Terpilih Fokus Realisasikan Seluruh Janji Kampanye

Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Badung, Bali terpilih I Wayan Adi Arnawa dan Bagus Alit Sucipta menyatakan akan fokus untuk merealisasikan seluruh janji kampanyenya setelah dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto.

“Tentu sebagaimana yang kami janjikan pada masa kampanye kemarin, yang tertuang dalam visi dan misi kami. Semua akan kami follow up dan realisasikan,” ujar Bupati Badung Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya yang diterima di Badung, Kamis.

Bupati Adi Arnawa mengatakan pihaknya juga sudah membentuk tim transisi dalam rangka peralihan kepemimpinan dari Bupati dan Wakil Bupati Badung yang sebelumnya menjabat ke Bupati dan Wakil Bupati Badung yang baru.

“Jadi mudah-mudahan dalam waktu singkat ini kami Wayan Adi Arnawa dan Bagus Alit Sucipta dapat mengimplemen-

tasikan seluruh visi misi kami,” kata dia.

Pada kesempatan itu, I Wayan Adi Arnawa dan Bagus Alit Sucipta dilantik pada pelantikan serentak yang pertama kalinya dilaksanakan di Istana Negara dengan total 961 kepala daerah.

Kepala daerah itu terdiri dari gubernur dan wagub terpilih, bupati dan wabup terpilih serta wali kota dan wakil wali kota terpilih dari 481 daerah yang terdiri dari 33 provinsi, 364 kabupaten, dan 84 kota se-Indonesia.

Sebelum mengikuti prosesi pelantikan, para kepala daerah melakukan defile dari Monumen Nasional menuju Istana Negara, Jakarta, yang dipimpin oleh



Bupati dan Wakil Bupati Badung terpilih I Wayan Adi Arnawa dan Bagus Alit Sucipta melakukan defile dari Monumen Nasional (Monas) menuju Istana Negara, Jakarta sebelum dilantik secara serentak oleh Presiden RI, Prabowo Subianto, Kamis (20/2/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Drum Band Gita Abdi Praja dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa mengungkapkan pelantikan kepala daerah secara serentak itu memiliki makna yakni kebersamaan karena

melihat dari perjalanan bangsa, pelantikan serentak itu baru pertama kali dilakukan sejak kemerdekaan.

“Oleh karena itu pelantikan ini juga merupakan momen bersejarah bagi kami,” ungkap Adi Arnawa. (adv)

Wabup Badung Dialog Dengan Kelompok Pemuda Saat Hari Pertama Bertugas



Wakil Bupati Badung Alit Sucipta didampingi istri Ny. Yunita Alit Sucipta saat menerima audiensi dua pengurus STT di Puspem Badung, Senin (24/2/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

WAKIL Bupati (Wabup) Badung Bagus Alit Sucipta melakukan audiensi dan berdiskusi dengan pengurus dua Sekaa Teruna-Teruni (STT) atau kelompok pemuda saat hari pertamanya melaksanakan tugas.

“Kami Pemerintah Kabupaten

(Pemkab) Badung berkomitmen untuk tetap berada di tengah-tengah adik-adik kelompok pemuda dalam mendukung kreativitas mereka,” ujar Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Senin.

Pada kesempatan itu ia berdiskusi dengan pengurus STT

Jeladi Suta Banjar Segara dan STT Windu Sari Banjar Batan Buah Badung, khususnya terkait dengan pembuatan ogoh-ogoh dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1947.

Alit Sucipta mengapresiasi kreativitas kelompok pemuda di wilayah itu, khususnya dalam mengkreasikan pembuatan ogoh-ogoh yang nantinya akan diarak satu hari sebelum perayaan Nyepi.

Pada kesempatan itu ia juga memberikan bantuan secara pribadi masing-masing sebesar Rp10 juta kepada STT Jeladi Suta dan STT Windu Sari yang diterima langsung oleh Para Ketua STT.

“Ini merupakan bentuk motivasi dan dukungan kepada kreativitas para pemuda kami di Kabupaten Badung,” kata Bagus Alit Sucipta.

Sebelumnya Pemkab Badung juga telah menyerahkan bantuan

dana hibah kreativitas khususnya untuk pembuatan ogoh-ogoh yang diserahkan kepada 581 kelompok pemuda sekaa teruna/yowana se-Badung.

Pemberian dana masing-masing sebesar Rp25 juta itu diharapkan dapat menumbuhkan rasa persatuan sekaa teruna dalam melakukan akselerasinya di tingkat banjar sehingga rangkaian prosesi pelaksanaan Hari Raya Nyepi bisa berjalan dengan baik.

Dana tersebut diharapkan juga dapat mendorong kelompok pemuda sebagai generasi penerus dalam upaya pelestarian agama, adat, tradisi, dan budaya di tengah perkembangan zaman.

Selain itu Pemkab Badung juga mendorong para pemuda di wilayah itu agar terus berinovasi dengan membuat ogoh-ogoh yang menggabungkan teknologi dengan syarat tidak keluar dari pakem yang ada. (adv)

Mensos Minta Pendamping Sosial di Bali Bekerja Disiplin dan Taat Aturan

MENTERI Sosial Saifullah Yusuf meminta pilar sosial atau pendamping sosial terus bekerja secara disiplin, taat kode etik, dan prosedur yang telah ditentukan, serta tidak melakukan hal-hal yang dilarang.

"Saya minta kepada teman-teman yang bekerja, tidak melanggar ketentuan, melanggar prosedur, dan kerja dengan disiplin," ujarnya dalam acara Dialog Menteri Sosial bersama Pilar-Pilar Sosial di Badung, Provinsi Bali, Selasa.

Selain itu, pilar sosial juga diminta membiasakan diri melakukan kolaborasi, seperti dengan pemerintah daerah dan berbagai elemen-elemen lain serta pendamping-pendamping yang lain.

"Karena itu kami harus menjadi satu tim besar, tidak lagi ego sektoral. Sekarang adalah harus kolaborasi, kerja bersama saling memperkuat dan bekerja sama di tingkat basis," kata dia.

Ia menjelaskan saat ini Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional

(DTSEN) juga sudah memasuki masa uji petik.

Meskipun sudah final, katanya, uji petik dan pemutakhiran merupakan faktor yang harus diperhatikan agar data tersebut tetap mutakhir.

"Sekarang masa uji petik. Tentu data ini perlu dimutakhirkan terus karena ada yang wafat, ada yang pindah tempat. Tapi kalau datanya sama, nanti kita mengintervensinya lebih terarah," kata dia dalam kegiatan yang dihadiri Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta itu.

Dalam proses pemutakhiran itu, katanya, koordinasi antara pusat dan daerah menjadi penting. Pilar-pilar sosial terutama pendamping PKH juga akan menjadi garda terdepan Kemensos yang berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memperbarui dan menjaga validasi data.

"Untuk dapat menjalankan peran itu secara benar, saya mengajak semua pilar khususnya



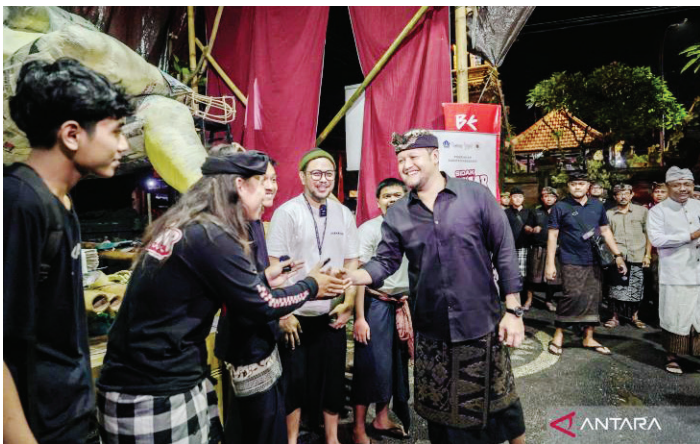
Menteri Sosial Saifullah Yusuf (tengah) didampingi Wakil Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta (kanan) dan Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta (kiri) saat Dialog Pilar-Pilar Sosial di Badung, Bali, Selasa (25/2/2025). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

pendamping PKH untuk memahami tatacara pemutakhiran. Oleh karena itu seluruh pendamping PKH harus mengikuti pelatihan pemutakhiran bersama Badan Pusat Statistik," ujar dia.

Wakil Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta menambahkan

pihaknya menekankan pentingnya integrasi data sosial yang akurat untuk memastikan bantuan dan program sosial tepat sasaran di Bali yang dengan terdiri atas sembilan kabupaten/kota, 57 kecamatan, 716 desa/kelurahan, dan 1.430 desa adat di Provinsi Bali. (adv)

Pemkab Badung Awasi Efektivitas Penggunaan Dana Ogoh-Ogoh



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melakukan sidak banjar untuk memantau proses pembuatan ogoh-ogoh sekaligus memastikan penggunaan dana kreativitas pemkab Rp25 juta digunakan secara efektif.

"Pengawasan ini penting salah satunya untuk memastikan

bahwa dana yang telah diberikan Pemkab Badung untuk kelompok pemuda dapat digunakan dengan sebaik-baiknya," ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Selasa.

Pihaknya berkomitmen mendukung kreativitas dan aktivitas positif para pemuda untuk meny-

ambut Hari Raya Nyepi Tahun Caka 1947.

Oleh karena itu, Pemkab Badung telah menyerahkan bantuan dana hibah kreativitas, khususnya untuk pembuatan ogoh-ogoh, kepada 581 kelompok pemuda sekaa teruna/yowana se-Badung.

Melalui penyerahan dana sebesar Rp25 juta untuk masing-masing kelompok pemuda tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan rasa persatuan sekaa teruna dalam melakukan akselerasi di tingkat banjar sehingga rangkaian prosesi pelaksanaan Hari Raya Nyepi bisa berjalan dengan baik.

Selain menekankan terkait dengan efektivitas penggunaan anggaran, Wabup Alit Sucipta juga mengingatkan para pemuda untuk membuat surat pertanggungjawaban dengan baik, agar dapat belajar dan melaksanakan proses administrasi secara profesional.

Dia menjelaskan Pemkab

Badung mendukung kreativitas pemuda, khususnya melalui kegiatan seni tradisi seperti pembuatan ogoh-ogoh, seni tari, dan gamelan.

Khusus untuk ogoh-ogoh, pihaknya juga mendorong penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam pembuatan ogoh-ogoh.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pelestarian adat, tradisi, dan budaya kita, serta sebagai daya tarik wisatawan lokal mancanegara," kata dia.

Program Sidak Banjar Tahun 2025 dilakukan kolaborasi antara Diskominfo dan Yowana Badung, Disbud serta Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Kegiatan itu juga untuk mendekatkan pemerintah dengan masyarakat, sekaligus mengapresiasi semangat sekaa teruna dalam melestarikan seni dan budaya lokal. (adv)

Pemkab Badung Sosialisasikan Implementasi Katalog Elektronik Versi 6

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melakukan sosialisasi implementasi Katalog Elektronik Versi 6 yang menggantikan Katalog Elektronik Versi 5 yang akan di non-aktifkan pada 20 Maret mendatang.

“Sosialisasi ini dilaksanakan untuk mendorong transparansi, akuntabilitas dan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa melalui Katalog Elektronik Versi 6 oleh masing-masing perangkat daerah,” ujar Asisten Perekonomian dan Pembangunan Badung IB Gede Arjana di Mangupura, Selasa.

Ia menjelaskan Katalog Elektronik Versi 6 itu memiliki efisiensi dalam proses pengadaan yang mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk proses pengadaan.

Sistem itu juga meningkatkan transparansi dalam setiap tahap pengadaan, dari pencarian produk hingga pembayaran

hingga memudahkan akses bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan, termasuk pemerintah dan penyedia barang/jasa.

“Jajaran pimpinan di Badung selalu mendorong untuk percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, apabila bisa dilakukan maka serapan anggaran dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Badung dengan diimbangi oleh para pelaku usaha menayangkan produknya di Katalog Versi 6,” jelas dia.

Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Badung I Dewa Gede Sudirawan menambahkan selain sosialisasi Pemkab Badung juga melakukan “live testing” transaksi Katalog Elektronik Versi 6.

Pemkab Badung juga sudah memerintahkan kepada semua perangkat daerah untuk menyampaikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), ben-



Sosialisasi implementasi Katalog Elektronik Versi 6. ANTARA/HO-Pemkab Badung

dahara pengeluaran, bendahara pengeluaran pembantu, pejabat pengadaan, untuk segera membuat akun.

“Saat ini hampir 95 persen akun inaprop non penyedia sudah bisa didaftarkan dan siap

untuk melakukan transaksi. Kami juga berharap penyedia untuk juga segera membuat akun penyedia sehingga proses Implementasi Katalog Elektronik Versi 6 bisa berjalan lancar,” tambah dia. (adv)

Bupati Badung Minta Pegawai Fokus Beri Layanan Terbaik Untuk Warga



Bupati Wayan Adi Arnawa didampingi Wabup Alit Sucipta dan Sekda IB Surya Suamba saat memberikan pengarahan di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung I Wayan Adi Arnawa meminta seluruh jajaran pimpinan perangkat daerah dan pegawai di lingkungan Pemkab Badung untuk fokus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

“Masyarakat telah memberikan kepercayaan, mari semua bergerak mengimplementasikan visi-misi daerah dalam program

kegiatan untuk meningkatkan pelayanan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Bupati Adi Arnawa saat memberikan pengarahan pada hari pertama bekerja di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan pelayanan publik yang diberikan harus jelas dengan standar pelayanan minimal, terutama respon yang

diberikan terhadap pengaduan masyarakat harus cepat dan tepat.

“Seluruh pegawai harus meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan. Tentu yang disiplin dan mampu melakukan respon cepat akan diberi penghargaan, sebaliknya yang hanya santai, kami akan tindak tegas dan berikan hukuman,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa juga menginginkan pelayanan Pemkab Badung sepenuhnya dapat berbasis digital pada semester II tahun ini dengan harapan mampu mempercepat akselerasi dan transparansi pelayanan bagi masyarakat.

Selain itu, melalui visimisinya, Bupati Adi Arnawa pada awal kepemimpinannya bersama Wabup Bagus Alit Sucipta akan lebih fokus pada penanganan infrastruktur.

“Namun, masalah yang bersifat mandatori seperti kesehatan, pendidikan, sosial dan lain-

nya tidak diabaikan dan sudah menjadi kewajiban pemerintah,” kata dia.

Ia menambahkan pihaknya telah mempunyai beberapa isu strategis yang akan diimplementasikan melalui program kegiatan yaitu penanganan masalah kemacetan, penanganan sampah, penyediaan air bersih dan penanganan banjir yang sudah terjadi di beberapa titik.

Hal itu dilakukan salah satunya untuk mewujudkan pariwisata berkualitas dan berkelanjutan terlebih pendapatan asli daerah Badung bertumpu pada sektor pariwisata.

“Oleh karena itu, kami minta perangkat daerah terutama dinas teknis segera melakukan langkah-langkah, sehingga fokus awal kita untuk membenahi masalah kemacetan, sampah, air bersih dapat berjalan dengan baik,” pungkas Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Apresiasi PTUN Denpasar Soal Gugatan Desa Adat Pererenan

PEMKAB Badung, Bali mengapresiasi putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Denpasar yang menolak semua gugatan Bendesa atau Kepala Desa Adat Pererenan Badung terkait polemik tanah negara di wilayah Desa Adat Pererenan, Badung.

“Kami mengapresiasi Majelis Hakim PTUN Denpasar atas keputusan memenangkan Bupati Badung atas gugatan perkara yang diajukan penggugat Bendesa Adat Pererenan I Gusti Ngurah Rai Suara terkait polemik tanah negara di Tukad Surungan dan Tukad Bausan kawasan Desa Adat Pererenan,” ujar Sekretaris Daerah Badung Ida Bagus Surya Suamba di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan Pemkab Badung juga berterima kasih kepada Kepala Kejaksaan Negeri Badung, dengan Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN), yang telah mengawal kasus itu hingga dibacakannya putusan oleh Majelis Hakim PTUN Denpasar.

Sebelumnya, Bendesa Adat Pererenan I Gusti Ngurah Rai Suara menggugat Bupati Badung dengan materi gugatan yaitu Keputusan Bupati Badung Nomor : 604/01/HK/2022 tanggal 12 September 2022.

Keputusan itu berisi tentang Penetapan Inventarisasi dan Pemanfaatan Tanah Negara di Kecamatan Mengwi beserta lampirannya khususnya menyangkut tanah Tukad Surungan dan Tukad Bausan di Desa Adat Pererenan Kecamatan Mengwi Badung.

Dan materi gugatan kedua yaitu Persetujuan Bangunan Gedung Nomor : SK-PBG-510302-14052024-001 tanggal 14 Mei 2024 yang menetapkan PT. Pesona Pantai Bali untuk mendirikan bangunan gedung baru.

Setelah melalui proses persidangan kurang lebih selama lima bulan, PTUN Denpasar memutuskan tergugat (Bupati Badung) dalam menerbitkan objek



Sekretaris Daerah Badung Ida Bagus Surya Suamba. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

sengketa I dan II dilihat dari aspek kewenangan, prosedur dan substansi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, gugatan penggugat ditolak untuk seluruhnya dan penggugat ditempatkan pada

posisi yang dikalahkan dalam sengketa a quo.

Dalam siaran persnya, Kepala Kejaksaan Negeri Badung Sutrisno Margi Utomo menjelaskan dengan ditolaknya gugatan tersebut, maka secara yuridis objek sengketa tersebut tetap sah. **(adv)**

Pemkab Badung Prioritaskan Pariwisata Berkualitas dan Berkelanjutan



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat menghadiri Musrenbang Kecamatan Kuta Selatan di Ruang Rapat Utama Kantor Camat Kuta Selatan, Jimbaran, Badung, (26/2/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai perhatian utama guna mewujudkan pariwisata berkualitas dan berkelanjutan yang berlandaskan pada nilai-nilai Nangun Sat Kerthi Loka Bali.

“Pariwisata yang sudah ada di Badung ini harus dijaga agar tetap

berkelanjutan di tengah tantangan yang luar biasa,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat menghadiri Musrenbang Kecamatan Kuta Selatan (Kutsel), Badung di Jimbaran, Rabu.

Ia mengatakan sejumlah tantangan yang terjadi di Badung saat ini adalah masalah kemacetan, masalah sampah, masalah

ketersediaan air bersih, banjir dan kriminalitas yang masif.

Menurut dia, kemacetan merupakan masalah yang sangat krusial yang harus segera diatasi. Seperti kemacetan yang sering terjadi di sepanjang jalan Jimbaran-Uluwatu atau jalan di depan Kawasan Garuda Wisnu Kencana (GWK) akibatnya masifnya kunjungan ke destinasi wisata Uluwatu.

“Solusinya, kami sudah membuat Jalan Lingkar Barat, ini sudah bergerak dan sudah ada pembebasan lahan untuk itu. Saya juga sudah rapat dengan tim teknis dari Dinas PUPR Badung agar menyiapkan anggaran untuk menuntaskannya,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa mengungkapkan untuk masalah sampah, pihaknya juga meninjau langsung beberapa TPS 3R yang ada di wilayah Kuta Selatan untuk melihat langsung kendala yang ada untuk dicarikan solusinya.

“Saya tidak mau hanya mendengar laporan saja, tetapi saya ingin langsung mengecek ke lapangan. Selain itu untuk masalah ketertiban rencananya Bapak Gubernur Bali akan berkoordinasi langsung dengan Forkompinda guna mengatasi masalah kriminalitas ini,” ungkap dia.

Sementara itu, Camat Kuta Selatan I Ketut Gede Arta menambahkan Musrenbang tersebut dilakukan sebagai momentum untuk menyukseskan visi misi serta program dari Pemerintah Kabupaten Badung.

“Selama pelaksanaan Musrenbang mulai dari Pra Musrenbang hingga akhir Musrenbang di masing-masing desa dan Kelurahan wilayah Kuta Selatan ini terdapat 730 usulan. Ini merupakan pengajuan usulan terbanyak di Badung selama Musrenbang tahun 2025 ini,” kata dia. **(adv)**

Pemkab Badung Amati Efektivitas Pengelolaan Sampah di TPS3R

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melakukan pemantauan sejumlah Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) di wilayahnya untuk melihat langsung efektivitas pengelolaan sampah yang dilakukan.

"Ini merupakan bahan acuan dalam mengevaluasi efektivitas teknologi pengolahan sampah dan akselerasi dalam penanganan sampah," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Kamis.

Sejumlah TPS 3R yang itu di antaranya adalah Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di Kabupaten Badung, yaitu TPS Pecatu, TPS Panca Lestari di Tanjung Benoa Kecamatan Kuta Selatan dan TPS Kedonganan Kecamatan Kuta.

Bupati mengatakan pihaknya berupaya mempercepat implementasi sistem pengelolaan sampah berkelanjutan di Kabu-

paten Badung.

Selain itu, Pemkab Badung juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam sistem ekonomi sirkular khususnya pada kegiatan pengelolaan sampah berbasis TPS 3R.

"Saat meninjau TPS 3R Panca Lestari Tanjung Benoa, kami melihat partisipasi aktif masyarakat, mulai dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi, serta sektor rumah tangga, hotel, restoran, dan villa, dengan mengelola 47 jenis sampah melalui bank sampah," kata dia.

Selain itu, TPS 3R tersebut menggunakan mesin incinerator berbahan bakar kayu yang mampu mengolah sampah hingga menghasilkan residu minimal, bahkan mendekati nol limbah," kata dia.

Menurut dia, teknologi itu tidak bergantung pada bahan bakar fosil, bebas emisi asap, dan ramah lingkungan, dengan kapasitas pengolahan mencapai 1 ton sampah per jam.



Bupati Badung Adi Arnawa meninjau cara kerja beberapa Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di Kabupaten Badung, Bali, Kamis (27/2/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

"Jika sistem ini direplikasi di seluruh desa di Badung, ketergantungan pada TPA Suwung Denpasar dapat ditekan secara signifikan," ujar dia.

Adi Arnawa mengungkapkan pihaknya juga menyoroti Desa Tanjung Benoa sebagai contoh ideal yang mengintegrasikan teknologi pengolahan

sampah dengan pemberdayaan masyarakat.

"Desa ini menunjukkan tidak hanya melakukan upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang inovatif. Saya ingin seluruh desa di Badung menjadikan ini sebagai percontohan," ungkap dia. (adv)

Bupati-Wabup Badung Komitmen Wujudkan Pariwisata Berkualitas



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa saat memberikan pidato di DPRD Badung, Bali, Selasa (4/3/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PASANGAN Bupati dan Wakil Bupati Badung, Bali periode 2025-2030 I Wayan Adi Arnawa dan Bagus Alit Sucipta berkomitmen untuk mewujudkan pariwisata berkualitas melalui misi "Sapta Kriya Adi Cipta".

"Kami telah menetapkan visi Badung lima tahun kedepan yaitu mewujudkan pariwisata

Badung yang berkualitas berlandaskan nilai-nilai Nangun Sat Kerthi Loka Bali," ujar Bulati Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan visi tersebut dijabarkan pada tujuh misi bernama "Sapta Kriya Adi Cipta" yang terdiri atas, pertama, memperkokoh kerukunan hidup umat beragama

serta melestarikan tradisi, seni, adat dan budaya Bali.

Kedua, meningkatkan kualitas kehidupan krama Badung di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Ketiga, menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Badung melalui optimalisasi potensi wilayah.

Keempat, mengintegrasikan pembangunan sektor pertanian dengan pariwisata.

Kelima, meningkatkan kualitas infrastruktur publik di kawasan pariwisata, permukiman serta membangun jaringan jalan baru.

Keenam, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan profesional berbasis kompetensi dan digitalisasi, serta ketujuh adalah dengan meningkatkan pariwisata Badung berkualitas.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan

dalam mendukung visi-misi tersebut pihaknya telah menyiapkan beberapa program prioritas di bidang infrastruktur untuk mengatasi kemacetan, pengadaan air bersih dan menangani masalah sampah.

"Untuk menyikapi kemacetan lalu lintas kami berencana membuka jalan baru, melanjutkan rencana jalan yang telah ada, serta peningkatan ruas jalan yang hampir seluruhnya membutuhkan pengadaan tanah sehingga diperlukan anggaran yang cukup besar," kata dia.

Selanjutnya, terkait dengan pengadaan air bersih perpipaan untuk memenuhi kebutuhan industri dan rumah tangga yang tumbuh pesat di wilayah Kuta dan Kuta Selatan juga akan direalisasikan dengan menggunakan skema Bussines to Bussines antara Perumda Air Minum Tirta Mangutama dengan pihak swasta. (adv)

Bupati-Wabup Badung Harap Dukungan Masyarakat Jalankan Program Kerja

PASANGAN Bupati dan Wakil Bupati Badung, Bali, periode 2025-2030 I Wayan Adi Arnawa dan Bagus Alit Sucipta meminta dukungan masyarakat untuk menjalankan program-program kerja yang telah dijanjikan pada saat kampanye.

"Ini tidak bisa berjalan tanpa dukungan dari seluruh komponen masyarakat Badung. Jadi, mari bersama menatap masa depan dengan semangat baru, motivasi baru untuk mewujudkan masyarakat Badung yang Sejahtera, Shanti lan Jagadhita," ujar Bupati Adi Arnawa di Manupura, Bali, Selasa.

Ia menyampaikan terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Badung yang telah memberikan kepercayaan dan mandat besar kepada pasangan Adi-Cipta pada Pilkada serentak 2024.

"Untuk itu, kami berkomitmen menjalankan program

kerja guna memastikan bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat Badung semakin hari semakin meningkat," kata dia.

Bupati Adi Arnawa mengungkapkan dirinya juga berterima kasih serta memberikan apresiasi kepada kepemimpinan sebelumnya yang dijabat I Nyoman Giri Prasta dan I Ketut Suiasa yang selama ini telah memajukan Kabupaten Badung.

"Mereka telah hampir 10 tahun mengabdikan dirinya untuk memberikan yang terbaik selama menahkodai kepemimpinan Kabupaten Badung ini. Tentunya sudah banyak hal yang beliau-beliau lakukan untuk kami di Badung," ungkap dia.

Sementara itu, Wakil Gubernur Bali yang sebelumnya menjabat Bupati Badung pada periode 2016-2025 I Nyoman Giri Prasta mengatakan dirinya



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa (kedua kanan) dan Wabup Badung Bagus Alit Sucipta (kanan) bersama Wakil Gubernur Bali Nyoman Giri Prasta (kedua kiri) dan I Ketut Suiasa (kiri). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

meminta maaf kepada seluruh masyarakat apabila dalam menjalankan tugas bersama Wabup I Ketut Suiasa terdapat perilaku dan perkataan yang kurang berkenan.

Dirinya meyakini, pasangan Wayan Adi Arnawa dan Bagus Alit Sucipta mampu memantapkan dan meningkatkan program yang telah ia jalankan bersama Ketut Suiasa sebelumnya. (Adv)



Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya menyampaikan sambutan dalam rapat paripurna penyampaian pidato Bupati Tabanan masa jabatan 2025-2030 di ruang rapat DPRD Kabupaten Tabanan, Bali, Senin (3/3/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

BUPATI Tabanan, Bali, Komang Gede Sanjaya menegaskan untuk melanjutkan visi program dengan tagline Tabanan era baru, aman, unggul, madani (AUM) setelah dirinya kembali terpilih untuk memimpin Kabupaten Tabanan masa jabatan 2025-2030.

Hal tersebut ditegaskan Bupati Tabanan saat menghadiri rapat paripurna penyampaian pidato Bupati Tabanan masa

jabatan 2025-2030 di ruang rapat DPRD Kabupaten Tabanan, Bali, Senin.

Gede Sanjaya mengatakan program Tabanan era baru, aman, unggul, madani (AUM) terus direalisasikan untuk masyarakat, bukan hanya sekadar kelanjutan program sebelumnya, tetapi lompatan besar dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan benar-benar mengedepankan

Bupati Tabanan Tegaskan Lanjutkan Visi Era Baru

azas manfaatnya.

Bupati Tabanan menyampaikan rasa syukur atas kepercayaan masyarakat yang kembali memilihnya berpasangan dengan Wakil Bupati I Made Dirga untuk memimpin Tabanan selama lima tahun ke depan periode 2025-2030.

Ia menegaskan pelantikan serentak kepala daerah oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto di Istana Merdeka pada 20 Februari 2025 merupakan peristiwa bersejarah bagi Indonesia yang patut disyukuri.

"Ini adalah sebuah peristiwa besar, mengingat sepanjang sejarah berdirinya republik ini, pelantikan secara serentak dipimpin langsung oleh Presiden, baru pertama kalinya terjadi. Untuk itu, kami menyampaikan

terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Kabupaten Tabanan atas segala doa dan amanatnya kepada kami, Sanjaya-Dirga," ujarnya.

Dalam rapat paripurna tersebut, Sanjaya menyatakan tiga pilar utama yang menjadi fokus pembangunan Tabanan adalah kesejahteraan ekonomi berbasis kerakyatan, pemerintahan yang bersih dan berorientasi pelayanan, serta pembangunan berbasis budaya dan kearifan lokal.

Menurutnya, pertumbuhan ekonomi harus melibatkan masyarakat secara langsung, terutama petani, nelayan, dan pelaku UMKM dan harus diwujudkan bersama-sama baik itu di eksekutif maupun legislatif. (adv)

Bupati Bangli Janji Sukseskan MBG dan Entaskan Kemiskinan dan Stunting

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menyampaikan pidato pertamanya untuk menyukseskan program makan bergizi gratis (MBG), pengentasan kemiskinan dan penurunan Stunting, ketahanan pangan, serta program peningkatan kualitas SDM dengan pemajuan pendidikan dan peningkatan fasilitas kesehatan.

Bupati Bangli memastikan pembangunan di daerah selaras dengan pelaksanaan dan pencapaian 8 Misi Asta Cita, 17 Program Prioritas, dan 8 Proyek Hasil Terbaik Cepat (Quick Wins) yang telah dicanangkan oleh Presiden Prabowo, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Jumat.

Dalam menyampaikan pidato pertama, Bupati Sedana Artad didampingi Wakil Bupati I Wayan Diar menyampaikan pidato pertama rapat Paripurna DPRD Bangli, salah satu propinsi Bali,

bertempat di lapangan terbuka.

Dalam pidatonya, Sedana Arta menyampaikan bahwa Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bangli hari ini memiliki makna yang sangat penting, karena ini adalah rapat paripurna perdana sejak dirinya dilantik untuk periode kedua sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bangli secara serentak pada 20 Februari 2025 di Istana Negara Jakarta oleh Presiden Prabowo Subianto.

Ia juga mengajak semua elemen masyarakat Bangli untuk kembali bersatu-padu, bergotongroyong membangun keharmonisan yang dilandasi dengan semangat "Paras-Paros Sarpanaya, Sagilik-Saguluk Salunglung Sabayantaka, Saling Asah Asih Asuh dengan semangat "Jengah Membangun Bangli" kita songsong "Bangli Era Baru" yang lebih maju, berdaya-saing dan berkelanjutan.



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menyampaikan pidato pertamanya dalam rapat paripurna dengan DPRD di lapangan terbuka (Humas) (Humas Bangli)

Pihaknya juga menyampaikan terimakasih ke segenap pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Bangli atas kerjasamanya selama ini.

"Sinergi yang telah dibangun

selama ini antara lembaga eksekutif dengan legislatif sangatlah penting, dan harus terus dijaga agar kita bisa mewujudkan program pembangunan di Kabupaten Bangli," katanya. (ant)

Bupati Gianyar Janji Bangun Pertanian Produktif, Efisien, dan Mandiri



Bupati Gianyar periode 2025-2030 I Made Mahayastra berikan dokumen dalam acara Sertijab di gedung DPRD Gianyar, Rabu. (ANTARA/HO/Humas Gianyar)

BUPATI Gianyar I Made Mahayastra dalam pidato pertamanya dalam sidang Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Gianyar, Rabu (5/3) menjelaskan janji yang pertama adalah membangun pertanian yang produktif, efisien, mandiri dan berkelanjutan.

"Selain itu, kami komitmen

dalam menyusun berbagai program pembangunan ke depan akan bersinergi dan mendukung berbagai program dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat sehingga selaras dengan pembangunan yang ada di Kabupaten Gianyar," kata Bupati Gianyar saat acara Sertijab Bupati-Wakil Bupati Gianyar, di gedung DPRD

Gianyar, Provinsi Bali, Rabu

"Kami akan ikut sukseskan visi misi Presiden Republik Indonesia yang mengandung arti Mewujudkan Indonesia sebagai negara maju yang sejahtera, adil, berdaulat, dan berdaya saing global, dengan menciptakan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis inovasi, menuju peringatan 100 tahun kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Tahun 2045," tambah Bupati Made Mahayastra.

Bupati menyampaikan visi dan misi Bupati dan wakil Bupati Gianyar Periode 2025-2030, yaitu "Terwujudnya masyarakat Gianyar yang Aman, Maju, Inklusif, Berdaya Saing, Berbudaya dan Berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Dalam Bali Era Baru".

Untuk mewujudkan visi tersebut, Mahayastra menjabarkan ditempuh melalui delapan Misi

Pembangunan Gianyar, yang menjadi arah kebijakan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2025-2030. Pertama, Membangun pertanian yang produktif, efisien, mandiri dan berkelanjutan. Kedua, Membangun pariwisata yang aman, inklusif dan berbasis budaya.

Ketiga, Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berwawasan lingkungan, Keempat, Mengembangkan SDM yang berintegritas dan berdaya saing tinggi melalui pendidikan yang maju dan berkualitas.

"Kelima, Mewujudkan masyarakat Gianyar yang sehat fisik dan mental, tangguh serta adaptif, Keenam, meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan Gianyar. Ketujuh, Mewujudkan penguatan Desa Adat yang bertumpu pada nilai-nilai adat, agama dan budaya, dan Kedelapan, Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan pemanfaatan teknologi informasi," terangnya. (ant)

Bupati Buleleng Kaji Perampingan OPD Imbas Efisiensi

BUPATI Buleleng, Bali, I Nyoman Sutjidra menyatakan bahwa dirinya sedang mengkaji kemungkinan perampingan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup pemerintahan daerah setempat imbas dari efisiensi anggaran.

"Perampingan OPD ini dilakukan berkaitan dengan efisiensi anggaran," kata Sutjidra usai menghadiri Rapat Paripurna DPRD Buleleng dengan agenda Serah Terima Jabatan dan Penyampaian Pidato Bupati Buleleng Periode 2025-2030 di Ruang Rapat Paripurna Gedung DPRD Buleleng, Rabu.

Menurut dia, kebijakan perampingan sedang dikaji dan didiskusikan utamanya dengan Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng.

Dalam beberapa hari ke depan Sekda akan memberikan skema-skema mengenai perampingan OPD. Namun, tidak semua OPD

bisa dirampingkan.

"Rencana ini baru dua hari didiskusikan dengan Pak Sekda. Nanti pak sekda yang memberikan skema. Mana yang bisa mana yang tidak. Kalau satu rumpun misalnya bisa dirampingkan," jelasnya.

Selain untuk efisiensi, perampingan OPD ini untuk lebih memfokuskan pada program prioritas. Utamanya yang menyoar kesejahteraan masyarakat.

Mantan Wakil Bupati Buleleng periode 2012-2022 ini juga mengaku tidak ada target mengenai perampingan OPD ini. Termasuk pengisian jabatan-jabatan yang lowong.

"Sambil jalan dulu. Yang ada dulu diberdayakan. Perampingan OPD juga memerlukan persetujuan DPRD lalu dibuat perdanya. Setelah dirampingkan baru bisa dievaluasi," ujar Sutjidra.

Disinggung mengenai pengisian eselon II yang kosong,



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra saat menghadiri Rapat Paripurna DPRD Buleleng dengan agenda Serah Terima Jabatan dan Penyampaian Pidato Bupati Buleleng Periode 2025-2030 di Ruang Rapat Paripurna Gedung DPRD Buleleng, Rabu (5/3/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

Sutjidra mengungkapkan akan memanfaatkan sistem meritokrasi melalui Sistem Informasi Manajemen Talenta (Simata) dan juga lelang jabatan. Ia mengaku akan mengombinasikan dua mekanisme itu.

Dua mekanisme itu digunakan untuk menyeleksi aparatur yang

akan menduduki jabatan kepala OPD.

"Kita lihat dulu latar belakang, prestasi, dedikasinya, loyalitasnya yang terakhir ini yang sedang viral ini yaitu tak tercela. Ya mudah-mudahan kita mendapatkan pejabat yang betul-betul berintegritas," ungkapnya. **(ant)**

